

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini adalah uraian kesimpulan hasil penelitian berjudul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik (Studi Kuasi Eksperimen di SMPN 10 Mataram). Kesimpulan diuraikan dalam dua bagian, yakni kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Pada bagian kesimpulan umum, hasil penelitian disajikan secara menyeluruh tanpa pengelompokan berdasarkan rumusan masalah. Hasil ini mencakup pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut, perbedaan kecerdasan interpersonal peserta didik pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, serta perbandingan perkembangan kecerdasan interpersonal peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Sementara pada bagian kesimpulan khusus, hasil penelitian diuraikan secara rinci dengan membaginya ke dalam kategori sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Setiap kategori mencakup aspek-aspek seperti (1) pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, (3) perbedaan kecerdasan interpersonal peserta didik pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, serta (4) perbandingan perkembangan kecerdasan interpersonal peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan pancasila.

Selanjutnya, juga diuraikan mengenai implikasi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Temuan dan implikasi yang dijelaskan dalam kesimpulan menjadi pijakan bagi peneliti untuk merumuskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, pembuat kebijakan pendidikan, hingga peneliti berikutnya. Diharapkan rekomendasi ini dapat mendorong perbaikan dan peningkatan lebih lanjut terkait pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik.

6.1. Kesimpulan

6.1.1. Kesimpulan Umum

Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 10 Mataram telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik. Melalui tugas proyek yang relevan dengan kemampuan awalnya, peserta didik tidak hanya belajar teori tentang materi Pendidikan Pancasila, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonalnya secara langsung dalam proses pembelajaran. Tugas proyek yang diberikan oleh guru memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal mereka, seperti rasa empati, kemampuan berkomunikasi, melatih kepemimpinan, kerjasama, dan kesadaran sosial, yang dapat dikembangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta berdampak kepada kehidupan mereka sehari-hari. Dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik di sekolah ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kelima indikator kecerdasan interpersonal yang sedang mereka kembangkan, juga memperkuat moral, etika, dan karakter mereka secara holistik.

6.1.2. Simpulan Khusus

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik. Secara keseluruhan, implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, meskipun hasil efektivitasnya belum maksimal. Berikut adalah simpulan khusus yang dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian:

1. Peserta didik terbukti dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal mereka melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dengan tugas berbasis proyek. Hal tersebut tergambar melalui hasil *tets* yang telah mereka isi. Hasil angket memaparkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan makna berarti bagi peserta didik seperti: menumbuhkan rasa empati, melatih kemampuan berkomunikasi, melatih kepemimpinan, melatih kerjasama, dan menumbuhkan kesadaran sosial, tentunya hal ini diiringi langsung dengan partisipasi aktif oleh peserta didik sehingga dapat

Irfanul Furqan, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kecerdasan interpersonal mereka secara penuh selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Terdapat perbedaan peningkatan kecerdasan interpersonal pada kelas eksperimen dan juga kontrol. Dalam kelas eksperimen peningkatan kecerdasan interpersonalnya terjadi setelah dilakukan perlakuan atau intervensi, yang mana melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan menunjukkan bahwa hasil *post-test* lebih konsisten dan nilainya cenderung berada ditaraf “cukup signifikan” setelah perlakuan, ini mengindikasikan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, peningkatan kecerdasan interpersonalnya mengalami peningkatan yang lebih kecil, artinya peningkatan terjadi tidak sebesar pada kelas eksperimen.

6.2. Implikasi

6.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik di SMPN 10 Mataram memberikan kontribusi penting terhadap teori pendidikan, terutama dalam konteks peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbasis proyek terbukti relevan dengan memperlihatkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik, khususnya dalam rasa empati, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerjasama, dan kesadaran sosial.

Teori Sistem Ekologi, Modalitas Belajar, *Multiple Intelligence*, hingga Zona Perkembangan Proksimal yang menjadi dasar dari pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan pada pendekatan yang berpusat kepada kebutuhan peserta didik, yang menganggap peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan dan meningkatkan kecerdasan interpersonal, terbukti efektif dalam konteks ini. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung yang menghubungkan teori dengan

Irfanul Furqan, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktik, yang mendukung perkembangan kecerdasan interpersonal mereka untuk kehidupan sehari-hari.

Dalam perspektif teori Pendidikan Karakter, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan Pancasila di SMP dapat dilihat sebagai model pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai moral dan sosial dalam praktik kehidupan nyata, yang bukan hanya berfokus pada kognitif, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial peserta didik. Hal ini memberi gambaran bahwa pendidikan yang berbasis nilai dan pengalaman dapat memperkuat karakter peserta didik secara holistik, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan kehidupannya sehari-hari.

6.2.2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian di SMPN 10 Mataram menunjukkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik, seiring dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya mengajarkan teori tentang nilai-nilai kebangsaan dan moral, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi peserta didik untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Melalui tugas berbasis proyek, pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah ini membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan interpersonal, seperti empati, kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerjasama, dan kesadaran sosial yang sangat relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Pancasila berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkembang kecerdasan interpersonalnya.

6.3. Rekomendasi

Berdasarkan tinjauan dan analisis menyeluruh terhadap temuan dari hasil *test*, skala sikap, dan dokumentasi di lapangan, serta evaluasi implikasi yang disajikan sebelumnya, maka peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

Irfanul Furqan, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.3.1. Bagi Pemerintah (Kemendikisaintek/Dinas Pendidikan)

Pemerintah melalui Kemendikisaintek maupun Dinas Pendidikan, diharapkan dapat terus memberikan perhatian kepada sekolah dan guru yang berkaitan dengan pelatihan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, termasuk dengan hasil penelitian ini, mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah-sekolah. Pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sangat relevan dengan peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik, karena dalam prosesnya cenderung mengarah kepada afektif dan psikomotor. Untuk mendukung implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, pemerintah dapat melakukan beberapa langkah. Pertama mengadakan pelatihan atau *workshop* kepada guru, terkhusus guru Pendidikan Pancasila, agar terbuka, tersadar, hingga terbiasa untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian dari proses pembelajaran, dan juga melatih pemahaman dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik. Kedua, memfasilitasi kolaborasi pada tripusat pendidikan agar dapat mendukung terlaksananya rangkaian pembelajaran yang hendak dilakukan. Terakhir, melaksanakan kegiatan evaluasi secara berkala terkait efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik, dan terhadap inovasi-inovasi baru yang selaras supaya dapat terlaksana dan tercapai sebagaimana mestinya. Dengan demikian, pemerintah dapat ikut serta memberikan perhatian dan peran aktif dalam membantu keberhasilan peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik di Indonesia.

6.3.2. Bagi Guru Pendidikan Pancasila

Disarankan agar mereka lebih kreatif dalam merancang tugas berbasis proyek yang relevan dengan peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik dan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila secara lebih mendalam dalam setiap aspek materi pembelajarannya. Selain itu, guru perlu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi, serta mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berbasis pengalaman agar peserta didik dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran khususnya di

Irfanul Furqan, 2025
PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMP. Penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur juga penting untuk mengukur kontribusi individu dan kelompok dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek.

6.3.3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi yang efektif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta mendukung peserta didik dan memberikan referensi, inspirasi, kemudian dibutuhkan juga pembiasaan dengan implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, agar indikator kecerdasan interpersonalnya dapat meningkat secara signifikan dan optimal.

6.3.4. Bagi Sekolah

Sebaiknya terus memperkuat dukungan terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyediakan fasilitas yang memadai, terutama dalam hal teknologi dan ruang kelas yang mendukung. Pengadaan sumber daya yang lebih optimal sangat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan akses teknologi.

6.3.5. Bagi Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini berkontribusi juga dalam perkembangan ilmu pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan, terkhusus pada integrasi pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kecerdasan interpersonal peserta didik, sehingga dapat menjadi variasi opsi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Program Studi pendidikan Kewarganegaraan perlu memberikan pelatihan secara berkala terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang baik dan benar, sehingga mahasiswa dapat menggunakannya dengan efektif, dan selanjutnya nanti saat mereka menjadi guru, dapat menerapkan beberapa pendekatan ini dengan cara yang lebih variatif dan berbasis teknologi, salah satunya dengan mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat menjadi salah satu opsi terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal peserta didik.

6.3.6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran berdiferensiasi pada konteks Pendidikan Pancasila
Irfanul Furqan, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik, dengan memperhatikan aspek kebijakan, infrastruktur, serta peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji perbedaan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di berbagai Sekolah Penggerak, baik dari segi mata pelajaran yang diajarkan maupun karakteristik peserta didiknya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peningkatan kecerdasan interpersonal dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini di berbagai konteks pendidikan.

Irfanul Furqan, 2025

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA SMP NEGERI 10 MATARAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu